

Teks Pidato Kelulusan Steve Job

12 Juni 2005

Steve Job - CEO Apple Computer dan Pixar Animation Studio.



Saya merasa terhormat berada bersama Anda hari ini pada saat kelulusan Anda dari salah satu universitas terbaik di dunia. Saya tidak pernah lulus dari perguruan tinggi.

Sejujurnya, ini adalah yang paling dekat yang pernah saya dapatkan dengan kelulusan perguruan tinggi. Hari ini saya ingin menceritakan tiga kisah dari hidup saya. Itu dia.

Bukan masalah besar. Hanya tiga cerita.

Cerita pertama adalah tentang menghubungkan titik-titik.

Saya keluar dari Reed College setelah 6 bulan pertama, tetapi kemudian tinggal sebagai drop-in selama 18 bulan atau lebih sebelum saya benar-benar berhenti. Jadi kenapa saya drop out?

Itu dimulai sebelum saya lahir. Ibu kandung saya adalah seorang mahasiswa pascasarjana muda yang belum menikah, dan dia memutuskan untuk mengadopsi saya. Dia merasa sangat kuat bahwa saya harus diadopsi oleh lulusan perguruan tinggi, jadi semuanya sudah siap bagi saya untuk diadopsi saat lahir oleh seorang pengacara dan istrinya.

Kecuali bahwa ketika saya muncul mereka memutuskan pada menit terakhir bahwa mereka benar-benar menginginkan seorang gadis. Jadi orang tua saya, yang berada di daftar tunggu, mendapat telepon di tengah malam yang menanyakan: "Kami memiliki bayi laki-laki yang tidak terduga; apakah kamu menginginkan dia?" Mereka berkata: "Tentu saja."

Ibu kandung saya kemudian mengetahui bahwa ibu saya tidak pernah lulus kuliah dan ayah saya tidak pernah lulus SMA. Dia menolak menandatangani surat-surat adopsi terakhir. Dia hanya mengalah beberapa bulan kemudian ketika orang tua saya berjanji bahwa suatu hari nanti saya akan kuliah.

Dan 17 tahun kemudian saya kuliah. Tetapi saya secara naif memilih perguruan tinggi yang hampir semahal Stanford, dan semua tabungan orang tua kelas pekerja saya dihabiskan untuk biaya kuliah saya.

"Setelah enam bulan, saya tidak bisa melihat nilai di dalamnya. Saya tidak tahu apa yang ingin saya lakukan dengan hidup saya dan tidak tahu bagaimana kuliah akan membantu saya mengetahuinya."

Dan di sini saya menghabiskan semua uang yang telah diselamatkan orang tua saya sepanjang hidup mereka. Jadi saya memutuskan untuk keluar dan percaya bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Itu cukup menakutkan pada saat itu, tetapi melihat ke belakang itu adalah salah satu keputusan terbaik yang pernah saya buat. Begitu saya keluar,

saya bisa berhenti mengambil kelas wajib yang tidak menarik minat saya, dan mulai mengikuti kelas yang terlihat menarik. Tidak semuanya romantis.

Saya tidak punya kamar asrama, jadi saya tidur di lantai di kamar teman, saya mengembalikan botol Coke untuk deposit 5 untuk membeli makanan, dan saya akan berjalan 7 mil melintasi kota setiap Minggu malam untuk mendapatkan satu yang baik makan seminggu di kuil Hare Krishna. Aku menyukainya.

Dan banyak dari apa yang saya temukan dengan mengikuti rasa ingin tahu dan intuisi saya ternyata tidak ternilai harganya di kemudian hari. Biarkan saya memberi Anda satu contoh:

Reed College pada waktu itu mungkin menawarkan pengajaran kaligrafi terbaik di negara ini. Di seluruh kampus, setiap poster, setiap label di setiap laci, diukir dengan indah. Karena saya sudah drop out dan tidak harus mengambil kelas normal, saya memutuskan untuk mengambil kelas kaligrafi untuk mempelajari cara melakukannya.

Saya belajar tentang tipografi serif dan sans serif, tentang memvariasikan jumlah spasi antara kombinasi huruf yang berbeda, tentang apa yang membuat tipografi hebat. Itu indah, historis, artistik halus dengan cara yang tidak dapat ditangkap oleh sains, dan saya menemukannya menarik.

Tak satu pun dari ini bahkan memiliki harapan aplikasi praktis dalam hidup saya. Tetapi 10 tahun kemudian, ketika kami merancang komputer Macintosh pertama, semuanya kembali kepada saya.

Dan kami mendesain semuanya ke dalam Mac. Itu adalah komputer pertama dengan tipografi yang indah. Jika saya tidak pernah mengikuti kursus tunggal itu di perguruan tinggi, Mac tidak akan pernah memiliki banyak tipografi atau font dengan spasi proporsional.

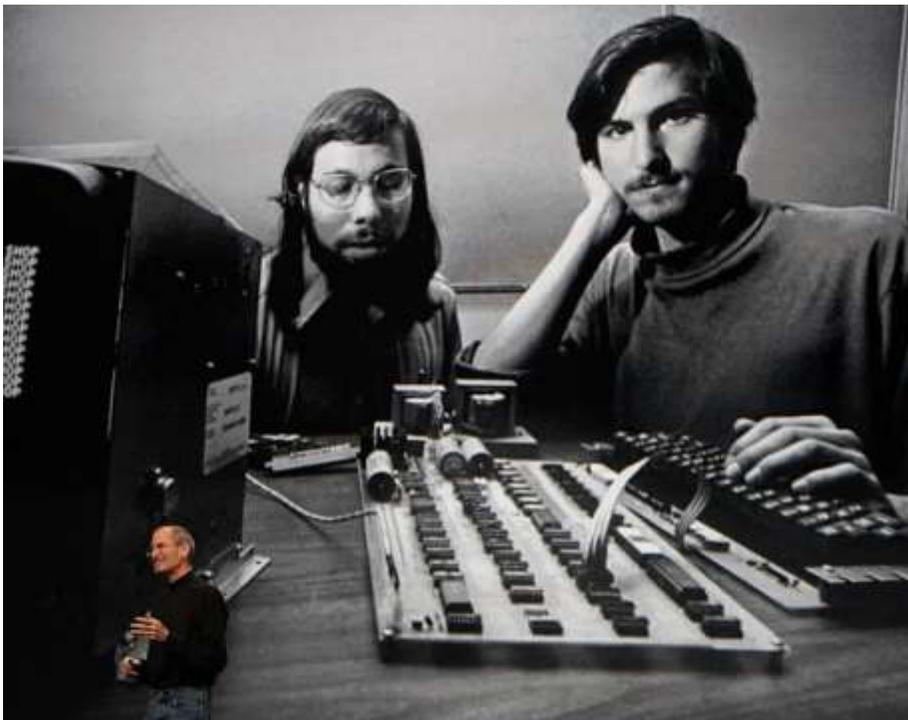
Dan karena Windows baru saja menyalin Mac, kemungkinan tidak ada komputer pribadi yang memilikinya. Jika saya tidak pernah keluar, saya tidak akan pernah mengikuti kelas kaligrafi ini, dan komputer pribadi mungkin tidak memiliki tipografi yang indah seperti yang mereka miliki.

Tentu saja tidak mungkin menghubungkan titik-titik melihat ke depan ketika saya masih kuliah. Tapi itu sangat, sangat jelas melihat ke belakang 10 tahun kemudian.

Sekali lagi, Anda tidak dapat menghubungkan titik-titik dengan melihat ke depan; Anda hanya dapat menghubungkan mereka dengan melihat ke belakang. Jadi, Anda harus percaya bahwa titik-titik itu entah bagaimana akan terhubung di masa depan Anda. Anda harus percaya pada sesuatu - naluri Anda, takdir, kehidupan, karma, apa pun.

Pendekatan ini tidak pernah mengecewakan saya, dan telah membuat semua perbedaan dalam hidup saya.

Cerita kedua saya adalah tentang cinta dan kehilangan.



Saya beruntung — saya menemukan apa yang saya sukai di awal kehidupan. Woz dan saya memulai Apple di garasi orang tua saya ketika saya berusia 20 tahun. Kami bekerja keras, dan dalam 10 tahun Apple telah berkembang dari hanya kami berdua di garasi menjadi perusahaan senilai \$2 miliar dengan lebih dari 4.000 karyawan.

Kami baru saja merilis kreasi terbaik kami — Macintosh — setahun sebelumnya, dan saya baru berusia 30 tahun. Dan kemudian saya dipecat. Bagaimana Anda bisa dipecat dari perusahaan yang Anda mulai?

Nah, seiring pertumbuhan Apple, kami mempekerjakan seseorang yang saya pikir sangat berbakat untuk menjalankan perusahaan bersama saya, dan untuk tahun pertama atau lebih semuanya berjalan dengan baik. Tapi kemudian visi kami tentang masa depan mulai menyimpang dan akhirnya kami jatuh.

Ketika kami melakukannya, Dewan Direksi kami berpihak padanya. Jadi pada 30 saya keluar. Dan sangat terbuka untuk umum. Apa yang menjadi fokus seluruh kehidupan dewasa saya telah hilang, dan itu menghancurkan.

Saya benar-benar tidak tahu harus berbuat apa selama beberapa bulan. Saya merasa telah mengecewakan generasi wirausahawan sebelumnya — bahwa saya telah menjatuhkan tongkat estafet saat diserahkan kepada saya.

Saya bertemu dengan David Packard dan Bob Noyce dan mencoba meminta maaf karena telah mengacaukannya. Saya gagal di depan umum, dan saya bahkan berpikir untuk melarikan diri dari lembah.

Tapi sesuatu perlahan mulai menyadarkan saya - saya masih menyukai apa yang saya lakukan. Pergantian peristiwa di Apple tidak mengubah sedikit pun. Saya telah ditolak, tetapi saya masih jatuh cinta. Dan jadi saya memutuskan untuk memulai dari awal.

Saya tidak melihatnya saat itu, tetapi ternyata dipecat dari Apple adalah hal terbaik yang pernah terjadi pada saya. Beratnya menjadi sukses tergantikan dengan ringannya menjadi pemula lagi, kurang yakin akan segala hal.

Itu membebaskan saya untuk memasuki salah satu periode paling kreatif dalam hidup saya. Selama lima tahun berikutnya, saya memulai sebuah perusahaan bernama NeXT, perusahaan lain bernama Pixar, dan jatuh cinta dengan seorang wanita luar biasa yang akan menjadi istri saya.

Pixar kemudian membuat film animasi komputer pertama di dunia, Toy Story, dan sekarang menjadi studio animasi paling sukses di dunia. Dalam pergantian peristiwa yang luar biasa, Apple membeli NeXT, saya kembali ke Apple, dan teknologi yang kami kembangkan di NeXT adalah inti dari kebangkitan Apple saat ini. Dan Laurene dan saya memiliki keluarga yang luar biasa bersama.

Saya cukup yakin semua ini tidak akan terjadi jika saya tidak dipecah dari Apple.

Itu adalah obat yang rasanya tidak enak, tapi saya rasa pasien membutuhkannya. Terkadang hidup memukul kepala Anda dengan batu bata. Jangan kehilangan kepercayaan.

Saya yakin bahwa satu-satunya hal yang membuat saya terus maju adalah bahwa saya menyukai apa yang saya lakukan.

Anda harus menemukan apa yang Anda sukai. Dan itu benar untuk pekerjaan Anda seperti halnya untuk kekasih Anda.

Pekerjaan Anda akan mengisi sebagian besar hidup Anda, dan satu-satunya cara untuk benar-benar puas adalah melakukan apa yang Anda yakini sebagai pekerjaan hebat.

Dan satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan hebat adalah dengan mencintai apa yang Anda lakukan. Jika Anda belum menemukannya, teruslah mencari. Jangan menetap.

Seperti halnya semua masalah hati, Anda akan tahu kapan Anda menemukannya. Dan, seperti hubungan hebat lainnya, hubungan itu menjadi lebih baik dan lebih baik seiring berjalannya waktu. Jadi teruslah mencari sampai Anda menemukannya. Jangan menetap.

Cerita ketiga saya adalah tentang kematian.



Ketika saya berusia 17 tahun, saya membaca kutipan yang kurang lebih seperti ini: “Jika Anda menjalani setiap hari seolah-olah itu adalah hari terakhir Anda, suatu hari Anda pasti akan benar.”

Itu membuat saya terkesan, dan sejak itu, selama 33 tahun terakhir, saya melihat ke cermin setiap pagi dan bertanya pada diri sendiri: “Jika hari ini adalah hari terakhir dalam hidup saya, apakah saya ingin melakukan apa yang akan saya lakukan? lakukan hari ini?”

Dan setiap kali jawabannya adalah "Tidak" selama terlalu banyak hari berturut-turut, saya tahu saya perlu mengubah sesuatu. Mengingat bahwa saya akan segera mati adalah alat terpenting yang pernah saya temui untuk membantu saya membuat pilihan besar dalam hidup.

Karena hampir semuanya — semua harapan eksternal, semua kebanggaan, semua ketakutan akan rasa malu atau kegagalan — hal-hal ini hilang begitu saja di hadapan kematian, hanya menyisakan apa yang benar-benar penting.

Mengingat bahwa Anda akan mati adalah cara terbaik yang saya tahu untuk menghindari jebakan berpikir bahwa Anda akan kehilangan sesuatu. Anda sudah telanjang. Tidak ada alasan untuk tidak mengikuti hatimu.

Sekitar setahun yang lalu saya didiagnosa menderita kanker. Saya melakukan scan pada jam 7:30 pagi, dan jelas menunjukkan tumor di pankreas saya. Saya bahkan tidak tahu apa itu pankreas.

Para dokter memberi tahu saya bahwa ini hampir pasti merupakan jenis kanker yang tidak dapat disembuhkan, dan saya harus berharap untuk hidup tidak lebih dari tiga sampai enam bulan. Dokter saya menyarankan saya untuk pulang dan membereskan urusan saya, yang merupakan kode dokter untuk bersiap mati.

Itu berarti mencoba memberi tahu anak-anak Anda semua yang Anda pikir akan Anda miliki dalam 10 tahun ke depan untuk memberi tahu mereka hanya dalam beberapa bulan. Artinya, pastikan semuanya sudah dikancingkan sehingga akan semudah mungkin untuk keluarga Anda. Artinya mengucapkan selamat tinggal.

Aku tinggal dengan diagnosis bahwa semua hari. Malamnya saya menjalani biopsi, di mana mereka memasukkan endoskop ke tenggorokan saya, melalui perut saya dan ke dalam usus saya, memasukkan jarum ke pankreas saya dan mengambil beberapa sel dari tumor.

Saya dibius, tetapi istri saya, yang ada di sana, mengatakan kepada saya bahwa ketika mereka melihat sel-sel di bawah mikroskop, para dokter mulai menangis karena ternyata itu adalah bentuk kanker pankreas yang sangat langka yang dapat disembuhkan dengan operasi.

Saya menjalani operasi dan saya baik-baik saja sekarang. Ini adalah yang paling dekat yang pernah saya alami untuk menghadapi kematian, dan saya harap ini yang paling dekat yang saya dapatkan selama beberapa dekade lagi.

Setelah menjalaninya, sekarang saya dapat mengatakan ini kepada Anda dengan sedikit lebih pasti daripada ketika kematian adalah konsep yang berguna tetapi murni intelektual: Tidak ada yang ingin mati.

Bahkan orang yang ingin masuk surga pun tidak mau mati untuk sampai ke sana. Namun kematian adalah tujuan kita semua berbagi. Tidak ada yang pernah lolos darinya. Dan memang seharusnya begitu, karena Kematian kemungkinan besar adalah satu-satunya penemuan terbaik dari Kehidupan.

Ini adalah agen perubahan Hidup. Ini membersihkan yang lama untuk memberi jalan bagi yang baru. Saat ini yang baru adalah Anda, tetapi suatu hari nanti tidak terlalu lama dari sekarang, Anda secara bertahap akan menjadi yang lama dan disingkirkan. Maaf terlalu dramatis, tapi itu benar.

Waktu Anda terbatas, jadi jangan sia-siakan dengan menjalani hidup orang lain. Jangan terjebak oleh dogma – yaitu hidup dengan hasil pemikiran orang lain. Jangan biarkan kebisingan pendapat orang lain menenggelamkan suara hati Anda sendiri. Dan yang terpenting, miliki keberanian untuk mengikuti kata hati dan intuisi.

Mereka entah bagaimana sudah tahu ingin menjadi apa Anda sebenarnya. Segala sesuatu yang lain adalah sekunder.

Ketika saya masih muda, ada publikasi luar biasa yang disebut The Whole Earth Catalog, yang merupakan salah satu kitab suci dari generasi saya. Itu diciptakan oleh seorang rekan bernama Stewart Brand tidak jauh dari sini di Menlo Park, dan dia menghidupkannya dengan sentuhan puitisnya.

Ini terjadi pada akhir 1960-an, sebelum komputer pribadi dan desktop publishing, jadi semuanya dibuat dengan mesin tik, gunting, dan kamera Polaroid. Itu seperti Google dalam bentuk paperback, 35 tahun sebelum Google datang: Itu idealis, dan dipenuhi dengan alat yang rapi dan gagasan yang hebat.

Stewart dan timnya mengeluarkan beberapa edisi The Whole Earth Catalog, dan kemudian ketika sudah berjalan, mereka mengeluarkan edisi terakhir. Saat itu pertengahan tahun 1970-an, dan saya seumuran Anda.

Di sampul belakang edisi terakhir mereka ada foto jalan pedesaan di pagi hari, jenis yang mungkin Anda tumpangi jika Anda sangat suka berpetualang. Di bawahnya ada kata-kata: “Tetap Lapar. Tetaplah Bodoh.”

Itu adalah pesan perpisahan mereka saat mereka menandatangani. Tetap lapar. Tetaplah Bodoh. Dan saya selalu berharap itu untuk diri saya sendiri.

Dan sekarang, saat Anda lulus untuk memulai yang baru, saya berharap itu untuk Anda. Tetap lapar. Tetaplah Bodoh.

Terima kasih banyak.

Referensi:

Sumber: <https://news.stanford.edu/2005/06/14/jobs-061505/p>

Sumber Gambar: https://img-z.okeinfo.net/library/images/2018/08/03/jkjc6oyzoh27zomjpakf_19968.jpg,

<https://koinworks.com/wp-content/uploads/2019/01/4-Tips-Meeting-Sukses-ala-Steve-Jobs-Yuk-Lakukan-Kepemimpinan-Efektif-merinews.jpg>

Ditranslate menggunakan **Google Translate**

Created By

Mr. Hakim, - Introveritukeren.com